BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan didepan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bahwa dari jumlah masyarakat Kota Surabaya yang mencapai 3 juta jiwa lebih dan masyarakat yang berlatar belakang organisasi Nahdlatul Ulama berjumlah 1 juta orang, hanya kurang dari ratusan orang yang berpartisipasi menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya melalui LAZISNU Kota Surabaya. Artinya tingkat partisipasi masyarakat Nahdlatul Ulama terhadap keberhasilan Lembaga amil zakat yaitu LAZISNU milik organisasi Nahdlatul Ulama masih sangat minim sekali. Hal ini tidak lepas dari banyaknya lembaga amil zakat, infak, dan sedekah yang berada di wilayah Kota Surabaya, dan tidak ada ketentuan mengikat dari Organisasi Nahdlatul Ulama terhadap pengikutnya untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya melalui LAZISNU, sehingga tidak menutup kemungkinan banyak dari kalangan masyarakat Nahdlatul Ulama yang berpartisipasi menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya ditempat lain.
2. Sementara itu pencapaian keberhasilan dari manajemen dalam mengelola dana selama ini masih belum dapat dikatakan berhasil. Hal ini tidak terlepas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari beberapa kendala yang dihadapi, sehingga pengelolaan yang sudah direncanakan sebelumnya sering mengalami hambatan di lapangan. Salah satunya dari segi kurangnya tenaga perasional dalam mengelola lembaga sehingga menjadikan LAZISNU Kota Surabaya masih kesulitan untuk mengoptimalkan sasaran utamanya yaitu mengumpulkan dana zakat, infak, dan sedekah dari kalangan masyarakat Nahdlatul Ulama. selain itu pendayagunaan yang dilakukan juga belum ada control maupun pengawasan dari pihak LAZISNU Kota Surabaya, oleh karenanya kesimpulan dalam penelitian kali ini masih belum mencapai kata berhasil.

B. Saran

1. Hendaknya LAZISNU Kota Surabaya sebagai lembaga yang berda di satuan induk organisasi Nahdlatul Ulama yang memiliki kekuatan dalam jumlah populasi pengikutnya lebih memaksimalkan potensi tersebut, yakni diadakanya koordinasi dengan lembaga dibidang lain yang juga bernaung di organisasi Nahdlatul Ulama, dimana setiap lembaga pasti mempunyai pengurus dengan jumlah yang cukup, dan bila dimaksimalkan dalam pengelolaan khususnya pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah akan berpotensi sangat baik kedepan bagi perkembangan dan keberlanjutan LAZISNU Kota Surabaya.
2. Agar lebih memaksimalkan dari segi manajemen operasional LAZISNU Kota Surabaya. hal ini harus dilakukan agar supaya potensi penyaluran dana zakat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

infak, dan sedekah melalui LAZISNU Kota Surabaya bisa diwadahi lebih baik kedepan. Hak-hak yang didapat oleh amil juga harus sesuai dengan kebutuhan amil supaya pihak amil selaku pengelola lembaga lebih maksimal lagi dalam membantu pengelolaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id